

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Awal

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk siswa yang beragama Islam, khususnya pembelajaran mengenali Al Qur'an yang notabene merupakan kitab suci umat Islam. Namun siswa di SD Negeri 2 Pegulon Kendal khususnya kelas III yang sebagian besar berasal dari keluarga modern, ternyata belum memiliki cukup bekal untuk bisa menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan dampak modernisasi sehingga para orang tua memomorduakan pendidikan Agama khususnya pengenalan pada Al Qur'an dibandingkan dengan pendidikan sains dan teknologi.

Disamping itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada Baca Tulis Al Qur'an selama ini masih menggunakan metode yang monoton. Sehingga membuat siswa yang kurang mampu menulis Al Qur'an menjadi kurang tertarik dan kurang mampu menyerap pelajaran dengan maksimal.

Sebagaimana uraian pada latar belakang penelitian tindakan kelas ini bahwa kondisi awal pembelajaran menulis Al Qur'an sangatlah kurang menarik minat siswa terbukti dengan perolehan nilai pembelajaran menulis Al Qur'an kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal masih rendah, melihat kenyataan tersebut kami melakukan berbagai upaya untuk menyiapkan siswa agar dapat mencapai target ketuntasan minimal, bahwa satuan pendidikan harus menentukan target ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik kompleksitas, kompetensi serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran dan satuan pendidikan diharapkan

meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik kompleksitas, kompetensi serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran menulis Al Qur'an SD Negeri 2 Pegulon Kendal menentukan kriteria ketuntasan minimal untuk kompetensi dasar menulis Al Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 70.

Sedangkan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal hasil belajar untuk kompetensi dasar menulis Al Qur'an masih rendah yang dapat dilihat pada daftar tabel kumpulan nilai ulangan harian. Rata-rata kelas belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil evaluasi pada ulangan harian diperoleh nilai tertinggi 70 (tujuh puluh) dan nilai terendah 30 (tiga puluh) dari tes yang dilakukan pada kondisi awal ulangan harian tersebut diperoleh nilai rata-rata 54,5

Tabel : 1 Nilai Kondisi Awal

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Nabila Yona Ashila	30	Belum Tuntas
2	Adib Lazuar Arlyirhami	55	Belum Tuntas
3	Afifiya Hanif Pasha	65	Belum Tuntas
4	Ahmad Zulfa Syarifudin	65	Belum Tuntas
5	Ainurisa Vaniandra	45	Belum Tuntas
6	Akhmad Mustofa Solikin	45	Belum Tuntas
7	Aliffiani Shafira Hartami	70	Tuntas
8	Amara Khoruma Dzikriya	65	Belum Tuntas
9	Aqilah Fatin Azzahra	65	Belum Tuntas
10	Arya Saputra	60	Belum Tuntas
11	Aulia Eka Azzahra	60	Belum Tuntas
12	Aulia Tri Rahmawati	70	Tuntas
13	Aulia Umma Agasie	70	Tuntas
14	Bagus Rizkiawan	30	Belum Tuntas
15	Darell Rich Aiko	50	Belum Tuntas

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
16	Denira Adelika Yuniastri	65	Belum Tuntas
17	Faza Aulia Rahman	70	Tuntas
18	Feby Arviana Rasheesa	70	Tuntas
19	Finna Armita Rahma	40	Belum Tuntas
20	Firdaus Alamsyah	30	Belum Tuntas
21	Ganisia Arfanurjakti	65	Belum Tuntas
22	Genaru Badra Kurniawan	70	Tuntas
23	Ghania Tanziela	45	Belum Tuntas
24	Gusmarel Naili Rahmat	40	Belum Tuntas
25	Hasna Khoirunnisa	30	Belum Tuntas
26	Henrian Yudista N.	30	Belum Tuntas
27	Irfan Maulana Firdaus	60	Belum Tuntas
28	Janualita Yanabilah	70	Tuntas
29	Kenanga Kurnia Puteri	55	Belum Tuntas
30	Khairilla Zhiva Izza Putri	70	Tuntas
31	M. Yusuf Ar Rahman	50	Belum Tuntas
32	Mayssa Nirwanda K.	65	Belum Tuntas
33	Meta Liftyastuti	40	Belum Tuntas
34	Muhammad Oscar Haeikal	70	Tuntas
35	Muhammad Rizal Mahmudi	40	Belum Tuntas
36	Mustafa Iswardana	55	Belum Tuntas
37	Nabila Fahreza	70	Tuntas
38	Nabila Zen	50	Belum Tuntas
39	Nafiis Abyan Ilyasa	40	Belum Tuntas
40	Ratna Indah Pratiwi	50	Belum Tuntas
41	Rayhan Yoga Pratama	70	Tuntas
42	Rima Pramudyawardani	60	Belum Tuntas
43	Sabrina Salsabila	45	Belum Tuntas
44	Shafira Maharani P.P.	50	Belum Tuntas
45	Sherlinda Putri Anggraeni	40	Belum Tuntas
46	Sukma Tegar Adiningtyas	40	Belum Tuntas
47	Vieka Halwa Daniya	70	Tuntas
48	Yasmin Arum Sari	70	Tuntas
49	Harisza Armansyah	50	Belum Tuntas
50	Salman Daffa Haykal	45	Belum Tuntas
JUMLAH		2725	

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
NILAI RERATA (Jumlah Nilai : Jumlah Siswa)		54,5	BELUM TUNTAS
KETUNTASAN KLASIKAL (Nilai Rerata X 100%)		54,5%	BELUM TUNTAS

Tabel : 2 Nilai Hasil Belajar Pada Kondisi Awal

NO	Kompetensi Dasar	NILAI		
		Tertinggi	Terendah	Rata - rata
1	Menulis Al Qur'an	70	30	54,5

Perolehan hasil evaluasi yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal menggambarkan belum maksimalnya cara penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang kreatif, hal ini disebabkan kurang adanya alat pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi pelajaran. Di samping itu metode ceramah masih menjadi hal yang dominan, sehingga perlu adanya alat pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, dengan ketertarikan dalam pembelajaran diharapkan mampu mendorong dan memotifasi siswa ke dalam suasana gembira, siswa akan dapat dengan mudah menerima materi pelajaran. maka peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran yang berupa Roda Putar (Rotar).

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Melaksanakan suatu tindakan pasti membutuhkan suatu perencanaan agar tindakannya dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Penelitian tindakan kelas pada siklus I pelaksanaannya pada Minggu ketiga bulan Mei 2012, yaitu pada Hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan Kamis tanggal 17 Mei 2012.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang dikumpulkannya kemudian bersama-sama teman kolaborator (teman guru) berdiskusi

dan menentukan solusi yang dapat diambil. Hal-hal yang didiskusikan antara lain :

- 1) Perangkat pembelajaran, berupa penentuan kompetensi dasar yang akan dicapai, menyiapkan media pembelajaran berupa Roda Putar dan menyiapkan lembar pedoman observasi.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran meliputi tiga langkah yaitu, apersepsi, inti dan penutup.
 - a) Apersepsi
Guru menyampaikan gambaran umum cara menulis huruf Al Qur'an yang baik dan benar.
 - b) Inti
Proses pembelajaran menulis Al Qur'an dengan menggunakan Roda Putar.
 - c) Penutup
Pada akhir siklus dilakukan evaluasi secara klasikal tentang materi yang telah disampaikan pada siswa.
- 3) Mempersiapkan instrumen-instrumen untuk mengetahui efektifitas tindakan.

Dari kegiatan diskusi disepakati pula bahwa tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan Kamis tanggal 17 Mei 2012 di ruang kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 sesuai dengan rencana yaitu pertemuan pertama hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan pertemuan ke dua hari Kamis tanggal 17 Mei 2012 digunakan untuk menyampaikan materi dasar pelajaran menulis Al Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan Roda Putar bagi siswa kelas III.

Pertemuan Pertama Rabu, 16 Mei 2012

1). Apersepsi

- a) Diawali dengan berdoa
- b) Mengabsen dan mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- c) Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan disampaikan sebagai appersepsi.

2). Inti

- a) Guru menanyakan kepada siswa tentang dasar – dasar atau kaidah menulis Al Qur'an yang baik dan benar.
- b) Guru mengenalkan Roda Putar (Rotar) untuk menulis Al Qur'an.
- c) Guru mendemonstrasikan atau menjelaskan cara menggunakan Roda Putar (Rotar) untuk menulis Al Qur'an.
- d) Siswa mempraktekkan penggunaan Roda Putar (Rotar).
- e) Di kelas siswa menanyakan kembali hal-hal yang belum jelas.

3). Penutup

Guru memberi penguatan tentang materi pelajaran yang telah diberikan yaitu mengenai penggunaan Roda Putar (Rotar) untuk menulis Al Qur'an dan memberikan tugas untuk pertemuan kedua yaitu menghafal metode yang telah diajarkan.

Pertemuan ke dua, Kamis, 17 Mei 2012

1). Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi

- a) Diawali dengan berdoa
 - b) Mengabsen dan mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
-

- c) Menanyakan tugas pada pertemuan pertama yaitu metode penggunaan Rotar untuk menulis Al Qur'an yang telah diajarkan sebagai appersepsi

2). Kegiatan Inti

Eksplorasi

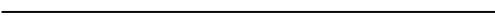
- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an
- b) Siswa diperkenalkan cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf hijaiyah bersambung
- c) Siswa menyalin huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata, kalimat atau ayat Al Qur'an

Elaborasi

- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an dengan peraga Rotar.
- b) Siswa merangkaikan huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata, kalimat atau ayat Al Qur'an.
- c) Guru memperhatikan serta membetulkan jika ada yang merangkai salah.
- d) Siswa secara perorangan menulis kalimat dalam Al Qur'an
- e) Siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.



3). Penutup

Pada akhir kegiatan siklus I diadakan tes. Tes yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini adalah tes uji kemampuan dalam melaksanakan tugas dan dilakukan secara klasikal. Tes akhir siklus I berjalan sesuai rencana yaitu hari Kamis, 17 Mei 2012.

Kegiatan selanjutnya siswa mengerjakan soal secara klasikal dan ditulis di buku pekerjaan siswa. Guru mengawasi siswa dan menilai hasil pekerjaan siswa setelah selesai.

Soal yang dikerjakan siswa adalah menuliskan kalimat dengan huruf Al Qur'an bersambung dengan benar yang sesuai dengan kaidah tulisan Arab, sebagai berikut :

Salinlah dengan tulisan huruf Arab bersambung !

1. Bismillāhir raḥmānir raḥī mi
2. Allāhuṣ ṣamadu
3. M ā liki yaumidd ī ni
4. Arraḥmānir raḥīmi
5. Lam yalid walam yūlad
6. Min syarrimā khalaqa
7. Ḥāsidin iżā ḥasada
8. Qul hu wallāhu aḥadun
9. Alḥamdu lillāhi rabbil 'ā lamī na
10. Gāsiqin iżā waqaba

c. Hasil Pengamatan

Dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, terjadi interaksi yang lebih baik antara peneliti dan peserta didik dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Anak lebih termotivasi dan lebih tertarik dengan Roda Putar (Rotar). Dari dua kali pertemuan, hasil rata-rata nilai post test sebagai berikut :

Tabel : 3 Nilai Ulangan Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Nabila Yona Ashila	60	Belum Tuntas
2	Adib Lazuar Arlyirhami	65	Belum Tuntas
3	Afifiya Hanif Pasha	60	Belum Tuntas
4	Ahmad Zulfa Syarifudin	65	Belum Tuntas
5	Ainurisa Vaniandra	60	Belum Tuntas
6	Akhmad Mustofa Solikin	55	Belum Tuntas
7	Aliffiani Shafira Hartami	75	Tuntas
8	Amara Khoruma Dzikriya	65	Belum Tuntas
9	Aqilah Fatin Azzahra	70	Tuntas
10	Arya Saputra	65	Belum Tuntas
11	Aulia Eka Azzahra	65	Belum Tuntas
12	Aulia Tri Rahmawati	70	Tuntas
13	Aulia Umma Agasie	70	Tuntas
14	Bagus Rizkiawan	60	Belum Tuntas
15	Darell Rich Aiko	60	Belum Tuntas
16	Denira Adelika Yuniastri	70	Tuntas
17	Faza Aulia Rahman	70	Tuntas
18	Feby Arviana Rasheesa	70	Tuntas
19	Finna Armita Rahma	55	Belum Tuntas
20	Firdaus Alamsyah	55	Belum Tuntas
21	Ganisia Arfanurjakti	65	Belum Tuntas
22	Genaru Badra Kurniawan	70	Tuntas
23	Ghania Tanziela	60	Belum Tuntas
24	Gusmarel Naili Rahmat	55	Belum Tuntas
25	Hasna Khoirunnisa	55	Belum Tuntas
26	Henrian Yudista N.	60	Belum Tuntas
27	Irfan Maulana Firdaus	65	Belum Tuntas
28	Janualita Yanabilah	70	Tuntas
29	Kenanga Kurnia Puteri	65	Belum Tuntas
30	Khairilla Zhiva Izza Putri	70	Tuntas
31	M. Yusuf Ar Rahman	60	Belum Tuntas
32	Mayssa Nirwanda K.	70	Tuntas
33	Meta Liftyastuti	50	Belum Tuntas
34	Muhammad Oscar Haeikal	70	Tuntas
35	Muhammad Rizal Mahmudi	65	Belum Tuntas

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
36	Mustafa Iswardana	60	Belum Tuntas
37	Nabila Fahreza	70	Tuntas
38	Nabila Zen	60	Belum Tuntas
39	Nafiis Abyan Ilyasa	50	Belum Tuntas
40	Ratna Indah Pratiwi	60	Belum Tuntas
41	Rayhan Yoga Pratama	70	Tuntas
42	Rima Pramudyawardani	65	Belum Tuntas
43	Sabrina Salsabila	55	Belum Tuntas
44	Shafira Maharani P.P.	60	Belum Tuntas
45	Sherlinda Putri Anggraeni	50	Belum Tuntas
46	Sukma Tegar Adiningtyas	55	Belum Tuntas
47	Vieka Halwa Daniya	70	Tuntas
48	Yasmin Arum Sari	70	Tuntas
49	Harisza Armansyah	60	Belum Tuntas
50	Salman Daffa Haykal	60	Belum Tuntas
Jumlah		3150	
Nilai Rerata (Jumlah Nilai : Jumlah Siswa)		63	Belum Tuntas
Ketuntasan Klasikal (Nilai Rerata X 100%)		63,0%	Belum Tuntas

Tabel : 4 Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I

NO	Kompetensi Dasar	Nilai		
		Tertinggi	Terendah	Rata - rata
1	Menulis Al Qur'an	75	50	63,00

Dari 50 siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan hasil di atas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 16 siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75. Adapun siswa yang lain mendapat nilai masih di bawah KKN, yaitu dengan nilai terendah adalah 50. Jadi rata – rata kelas yang diperoleh adalah 63. Walaupun sudah mengalami kenaikan namun belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Jika dilihat dari nilai rata – rata pada kondisi awal (54,5) dibandingkan dengan nilai rata – rata pada akhir siklus I (63) maka terdapat kenaikan sebesar 8,5. Kenaikan nilai rata – rata yang mencapai angka 8,5 tergolong kenaikan yang belum cukup, mengapa demikian? Jika diamati dari kondisi awal sampai pada siklus I, walaupun minat belajar siswa sudah mulai terbangun namun dari hasil tes masih banyak (lebih dari 50%) siswa yang belum memenuhi KKM. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam siklus I bisa saja siswa merasa termotivasi dan tertantang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan Rotar dalam pembelajaran menulis Al Qur'an sudah memacu keaktifan siswa secara individual, sebab dilihat dari hasil tes siklus I dengan rata – rata 63. Namun demikian masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk Kompetensi Dasar Menulis Al Qur'an KKMnya 70. Tetapi jika dilihat hasil tes akhir siklus I hanya mencapai 63. Hal ini belum menggambarkan keberhasilan yang maksimal

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, dilakukan refleksi sebagai berikut:
Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan pembelajaran:

1. Guru tidak dapat mengamati satu persatu siswa dalam penulisan huruf Arab yang benar, sehingga cara menulis Arab banyak yang tidak sesuai dengan tatacara dan kaidah huruf Arab yang sebenarnya.
2. Guru kurang bisa mengendalikan siswa yang belum lancar menulis huruf Arab sehingga suasana jadi aduh.

Kelemahan dari siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum teliti dalam membedakan tulisan huruf Arab tunggal dengan tulisan huruf Arab bersambung, karena belum terbiasa menulis huruf Arab.

2. Siswa yang sudah pandai menulis huruf Arab cepat selesai, ia cenderung mengganggu siswa yang belum lancar menulis huruf Arab sehingga ikut tergesa-gesa dalam menulisnya.

Kolaborator berpendapat bahwa dengan menggunakan Rotar dalam pembelajaran menulis Al Qur'an pada siklus pertama dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar, akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal, sesuai dengan hasil tes yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa peserta tes yang berjumlah 50 siswa, siswa mendapatkan nilai diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya berjumlah 16 siswa (32%), sedangkan siswa yang lainnya belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun sudah menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan kondisi awal.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Sesuai dengan perencanaan awal, siklus II akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Mei 2012 yaitu pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2012 dan hari Kamis tanggal 24 Mei 2012. Pada proses kegiatan belajar mengajar kompetensi Menulis Al Qur'an dengan menggunakan Roda Putar (Rotar), untuk tes siklus ke II diberikan pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2012.

Dalam tahap dua ini peneliti menyajikan data yang dikumpulkannya kemudian bersama-sama teman kolaborator (teman guru) berdiskusi dan menentukan solusi yang dapat diambil yang berkaitan dengan hasil siklus satu yang belum maksimal walaupun sudah ada kemajuan. Hal-hal yang didiskusikan antara lain :

- 1) Perangkat pembelajaran, yaitu menyiapkan media pembelajaran berupa Rotar dan menyiapkan lembar pedoman observasi.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran meliputi tiga langkah yaitu, apersepsi, inti dan penutup.

- a) Apersepsi

Sebagaimana proses pembelajaran pada minggu ketiga bulan Mei 2012 yang lalu guru menyampaikan gambaran penggunaan Rotar untuk pedoman menulis Al Qur'an yang baik dan benar untuk di dalam kelas. Hal ini diulas kembali sebagai apersepsi

- b) Inti

Kegiatan pembelajaran ini seperti yang telah dilaksanakan pada siklus 1, proses pembelajaran menulis Al Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan Rotar.

- c) Penutup

Pada akhir siklus dilakukan evaluasi secara individual tentang materi yang telah disampaikan pada siswa.guna mengetahui seberapa besar materi yang dapat di serap siswa guna mengambil kesimpulan.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sesuai dengan rencana yaitu Hari Rabu tanggal 23 Mei 2012 dan hari Kamis tanggal 24 Mei 2012 penggunaan Rotar untuk pedoman menulis Al Qur'an. Sedangkan pelaksanaan tes untuk siklus ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2012.

Langkah – langkah pembelajaran :

Pertemuan Ketiga, Rabu 23 Mei 2012.

- 1). Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi

- a) Diawali dengan berdoa

- b) Mengabsen dan mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- c) Menanyakan tugas pada pertemuan pertama yaitu metode penggunaan Rotar untuk menulis Al Qur'an yang telah diajarkan sebagai appersepsi

2). Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an
- b) Siswa diperkenalkan cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf hijaiyah bersambung
- c) Siswa menyalin huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata, kalimat atau ayat Al Qur'an

Elaborasi

- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an dengan peraga Rotar.
- b) Siswa merangkaikan huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata, kalimat atau ayat Al Qur'an.
- c) Guru memperhatikan serta membetulkan jika ada yang merangkai salah.
- d) Siswa secara perorangan menulis kalimat dalam Al Qur'an
- e) Siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Konfirmasi

- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- d) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3). Penutup

Pada akhir kegiatan siklus II diadakan tes. Tes yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini adalah tes uji kemampuan dalam melaksanakan

tugas dan dilakukan secara klasikal. Tes akhir siklus II berjalan sesuai rencana yaitu hari Kamis, 24 Mei 2012.

Kegiatan selanjutnya siswa mengerjakan soal secara klasikal dan ditulis di buku pekerjaan siswa. Guru mengawasi siswa dan menilai hasil pekerjaan siswa setelah selesai.

Soal yang dikerjakan siswa adalah menuliskan kalimat dengan huruf Al Qur'an bersambung dengan benar yang sesuai dengan kaidah tulisan Arab, sebagai berikut :

Salinlah dengan tulisan huruf Arab bersambung !

1. Bismillāhir raḥmānir raḥī mi
2. Allāhuṣ ṣamadu
3. M ā liki yaumidd ī ni
4. Arraḥmānir raḥīmi
5. Lam yalid walam yūlad
6. Min syarrimā khalaqa
7. Ḥāsidin iżā ḥasada
8. Qul hu wallāhu aḥadun
9. Alḥamdu lillāhi rabbil 'ā lamī na
10. Gāsiqin iżā waqaba

Guru memberi penguatan tentang materi pelajaran yang telah diberikan yaitu mengenai penggunaan Rotar untuk menulis Al Qur'an yang baik dan benar dan memberikan tugas untuk pertemuan ke dua yaitu berlatih berulang-ulang menulis huruf Arab bersambung dengan metode Rotar yang telah diajarkan.

Pertemuan Keempat, Kamis 24 Mei 2012.

1). Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi

a) Diawali dengan berdoa

- b) Mengabsen dan mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- c) Menanyakan tugas pada pertemuan pertama yaitu metode penggunaan Rotar untuk menulis Al Qur'an yang telah diajarkan sebagai appersepsi

2). Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an
- b) Siswa diperkenalkan cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf hijaiyah bersambung
- c) Siswa menyalin huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata , kalimat atau ayat Al Qur'an

Elaborasi

- a) Guru memperkenalkan cara menulis huruf-huruf Al Qur'an baik melalui kata, kalimat atau ayat Al Qur'an dengan peraga Rotar.
- b) Siswa merangkaikan huruf-huruf Al Qur'an menjadi sebuah kata, kalimat atau ayat Al Qur'an.
- c) Guru memperhatikan serta membetulkan jika ada yang merangkai salah.
- d) Siswa secara perorangan menulis kalimat dalam Al Qur'an
- e) Siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3). Penutup

Pada akhir kegiatan siklus II diadakan tes. Tes yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini adalah tes uji kemampuan dalam melaksanakan tugas dan dilakukan secara klasikal. Tes akhir siklus II berjalan sesuai rencana yaitu hari Kamis, 24 Mei 2012.

Kegiatan selanjutnya siswa mengerjakan soal secara klasikal dan ditulis di buku pekerjaan siswa. Guru mengawasi siswa dan menilai hasil pekerjaan siswa setelah selesai.

Soal yang dikerjakan siswa adalah menuliskan kalimat dengan huruf Al Qur'an bersambung dengan benar yang sesuai dengan kaidah tulisan Arab, sebagai berikut :

Salinlah dengan tulisan huruf Arab bersambung !

1. Bismillāhir raḥmānir raḥī mi
2. Allāhuṣ ṣamadu
3. M ā liki yaumiddī ni
4. Arraḥmānir raḥīmi
5. Lam yalid walam yūlad
6. Min syarrimā khalaqa
7. Ḥāsidin iżā ḥasada
8. Qul hu wallāhu aḥadun
9. Alḥamdu lillāhi rabbil 'ā lamī na
10. Gāsiqin iżā waqaba

Pada akhir kegiatan Siklus II diadakan tes. Tes yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini adalah tes uji kemampuan dalam melaksanakan tugas dan dilakukan secara individu.

c. Hasil Pengamatan

Selain peneliti yang mengamati ada pengamat lain dalam hal ini teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengamati jalannya proses pembelajaran apakah sudah sesuai apa belum

Berdasarkan hasil pengamatan proses belajar mengajar menulis Al Qur'an, diperoleh gambaran tentang aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat membedakan tulisan huruf Arab tunggal dengan tulisan huruf Arab bersambung setelah menggunakan peraga Rotar
- 2) Siswa sudah tidak lagi gaduh dan tidak saling mengganggu karena asyik menulis huruf Arab dengan langkah-langkah Rotar

Sehingga kolaborator berpendapat bahwa melalui penggunaan Rotar dalam menulis Al Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar dalam kompetensi dasar Menulis Al Qur'an dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis Al Qur'an kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini sesuai dengan hasil nilai yang diperoleh siswa sejak kondisi awal dibanding dengan nilai pada siklus I hingga pada siklus II.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel : 5 Nilai Ulangan Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Nabila Yona Ashila	60	Belum Tuntas
2	Adib Lazuar Arlyirhami	70	Tuntas
3	Afifiya Hanif Pasha	70	Tuntas
4	Ahmad Zulfa Syarifudin	70	Tuntas
5	Ainurisa Vaniandra	70	Tuntas
6	Akhmad Mustofa Solikin	60	Belum Tuntas
7	Aliffiani Shafira Hartami	85	Tuntas
8	Amara Khoruma Dzikriya	70	Tuntas
9	Aqilah Fatin Azzahra	75	Tuntas
10	Arya Saputra	80	Tuntas
11	Aulia Eka Azzahra	80	Tuntas
12	Aulia Tri Rahmawati	80	Tuntas
13	Aulia Umma Agasie	85	Tuntas
14	Bagus Rizkiawan	60	Belum Tuntas
15	Darell Rich Aiko	70	Tuntas

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
16	Denira Adeliika Yuniastri	75	Tuntas
17	Faza Aulia Rahman	90	Tuntas
18	Feby Arviana Rasheesa	90	Tuntas
19	Finna Armita Rahma	60	Belum Tuntas
20	Firdaus Alamsyah	60	Belum Tuntas
21	Ganisia Arfanurjakti	70	Tuntas
22	Genaru Badra Kurniawan	85	Tuntas
23	Ghania Tanziela	60	Belum Tuntas
24	Gusmarel Naili Rahmat	60	Belum Tuntas
25	Hasna Khoirunnisa	60	Belum Tuntas
26	Henrian Yudista N.	70	Tuntas
27	Irfan Maulana Firdaus	75	Tuntas
28	Janualita Yanabilah	80	Tuntas
29	Kenanga Kurnia Puteri	75	Tuntas
30	Khairilla Zhiva Izza Putri	85	Tuntas
31	M. Yusuf Ar Rahman	75	Tuntas
32	Mayssa Nirwanda K.	75	Tuntas
33	Meta Liftyastuti	60	Belum Tuntas
34	Muhammad Oscar Haeikal	90	Tuntas
35	Muhammad Rizal Mahmudi	70	Tuntas
36	Mustafa Iswardana	75	Tuntas
37	Nabila Fahreza	80	Tuntas
38	Nabila Zen	60	Belum Tuntas
39	Nafiis Abyan Ilyasa	65	Belum Tuntas
40	Ratna Indah Pratiwi	70	Tuntas
41	Rayhan Yoga Pratama	80	Tuntas
42	Rima Pramudyawardani	70	Tuntas
43	Sabrina Salsabila	70	Tuntas
44	Shafira Maharani P.P.	75	Tuntas
45	Sherlinda Putri Anggraeni	60	Belum Tuntas
46	Sukma Tegar Adiningtyas	70	Tuntas
47	Vieka Halwa Daniya	85	Tuntas
48	Yasmin Arum Sari	90	Tuntas
49	Harisza Armansyah	70	Tuntas
50	Salman Daffa Haykal	70	Tuntas
JUMLAH		3640	

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
	Nilai Rerata (Jumlah Nilai : Jumlah Siswa)	72,8	Tuntas
	Ketuntasan Klasikal (Nilai Rerata X 100%)	72,8%	Tuntas
	Nilai Minimum	60	
	Nilai Maksimum	90	

Tabel : 6 Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II

NO	Kompetensi Dasar	NILAI		
		Tertinggi	Terendah	Rata - rata
1	Menulis Al Qur'an	90	60	72,8

Dari 50 siswa ada 38 siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan hasil memenuhi standar (KKM) yaitu 70, dan diketahui bahwa ada 2 siswa mendapat nilai tertinggi yang diperoleh 90. adapun 12 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Jika dilihat dari nilai rata – rata pada kondisi awal (54,5) dibandingkan dengan nilai rata – rata pada akhir siklus I (63) maka terdapat kenaikan sebesar 8,5. Jika dilihat dari nilai rata – rata pada kondisi siklus I (63) dibandingkan dengan nilai rata – rata pada akhir siklus II (72,8) maka terdapat kenaikan sebesar 9,8 poin. Namun jika dilihat dari nilai rata – rata pada kondisi awal (54,5) dibandingkan dengan nilai rata – rata pada akhir siklus II (72,8) maka terdapat kenaikan sebesar 18,3. Kenaikan nilai rata – rata yang mencapai angka 18,3 tergolong kenaikan yang cukup. Jika diamati dari kondisi awal sampai pada siklus II, sudah mampu menarik minat belajar siswa, minat siswa dalam belajar menulis huruf Al Qur'an sudah mulai terbangun , dari hasil tes ada 38 siswa (76%) yang mendapat nilai diatas

KKM. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam siklus II bisa membuat siswa merasa termotivasi dan tertantang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan Rotar dalam pembelajaran menulis Al Qur'an sudah memacu keaktifan siswa secara individual, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus II dengan rata – rata 72,8. Namun demikian masih ada siswa yang nilainya kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang dalam hal ini untuk kompetensi dasar menulis huruf Al Qur'an KKMnya 70. Tetapi jika dilihat hasil tes akhir siklus II yang mampu mencapai nilai rata-rata kelas 72,8, sudah mampu menggambarkan keberhasilan yang signifikan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengadakan refleksi sebagai berikut:

Proses pembelajaran menulis Al Qur'an dengan menggunakan Rotar bagi siswa kelas tiga SD Negeri 2 Pegulon Kendal pada siklus dua berjalan lancar. Siswa merespon dengan semangat dan penuh perhatian. Kekurangan-kekurangan pada siklus Satu telah dapat diatasi.

Kelemahan yang dimiliki guru pada tindakan yang pertama sudah mampu teratasi dengan baik pada siklus yang kedua, guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tidak ditemukan kelemahan guru dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya kelemahan siswa juga sudah dapat teratasi dengan baik pada siklus yang ke dua ini. Siswa yang pada mulanya kurang berminat belajar menulis Al Qur'an kini sudah antusias untuk belajar.

Sesuai dengan hasil tes akhir siklus II berjalan sesuai rencana yaitu tanggal 24 Mei 2012, seluruh subyek penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 50 siswa, semuanya dapat mengikuti tes akhir siklus II. Dari hasil siklus II dapat diketahui bahwa peserta tes yang berjumlah 50 siswa, 38 siswa

mendapatkan nilai diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan siswa yang lain rata – rata sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

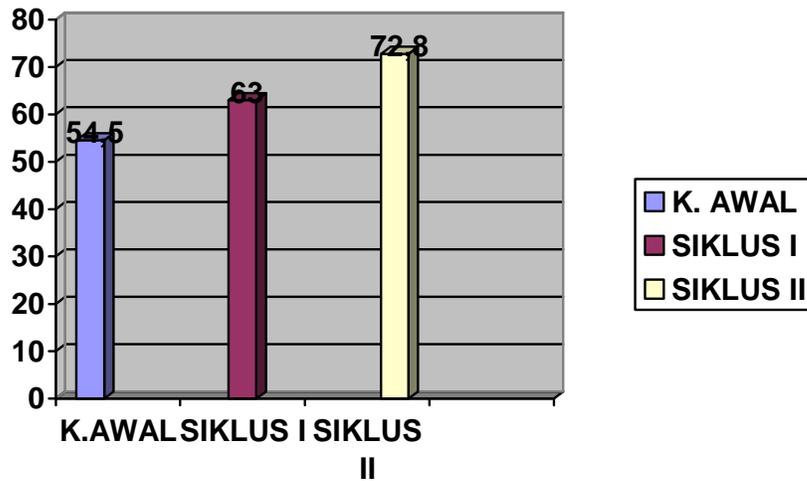
B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui evaluasi dalam bentuk tes dari kondisi awal, siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan – peningkatan terhadap hasil belajar, hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel : 7 Hasil Evaluasi rata – rata Nilai Hasil Belajar
Dari Kondisi Awal Sampai Siklus II

NOMOR	SITUASI	RATA-RATA NILAI
1	Kondisi awal	54,5
2	Siklus I	63
3	Siklus II	72,8

Evaluasi hasil belajar dari kondisi awal, kondisi di akhir siklus I hingga kondisi di akhir siklus II dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar 6.
Grafik Hasil Evaluasi Belajar Rata-Rata
Dari Kondisi Awal-Siklus II

Dari hasil evaluasi belajar pada subyek penelitian dari kondisi awal dengan rata – rata nilai 54,5 (lima puluh empat koma lima) ke akhir siklus I mencapai rata – rata nilai 63 (enam puluh tiga) berarti mengalami kenaikan 9,5 poin. dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan rata – rata nilai hasil belajar 63 (enam puluh tiga) menjadi 72,8 (tujuh puluh dua koma delapan) berarti terjadi kenaikan 11 poin, dengan demikian dari kondisi awal ke kondisi akhir adalah dari 54,5 (lima puluh empat koma lima) menjadi 72,8 (tujuh puluh dua koma delapan) berarti meningkat 18,3 poin.

Dari peningkatan yang signifikan pada dua siklus, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Roda Putar (ROTAR) dapat meningkatkan kemampuan menulis Al Qur’an untuk siswa kelas tiga SD Negeri 2 Pegulon Kendal tahun pelajaran 2011/2012.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada dua siklus, peneliti menyimpulkan bahwa bahwa penggunaan ROTAR dapat meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an untuk siswa kelas tiga SDN 2 Pegulon Kendal tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil penelitian bila dihubungkan dengan kajian teori masih relevan karena ROTAR merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an bagi siswa SD, maka penggunaan ROTAR dalam pembelajaran menulis Al Qur'an ini sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam tentang alat bantu pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media ROTAR dapat meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an, karena melalui ROTAR siswa dapat menulis Al Qur'an dengan baik dan benar dan lebih lancar. Melalui ROTAR guru dapat melakukan pembelajaran menulis Al Qur'an dengan lebih efektif dan efisien.

Dengan pendemonstrasian dan sistem pengajaran aktif, siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Sehingga dengan menggunakan ROTAR, siswa akan lebih cepat memahami materi yang diberikan. Siswa yang semula tidak antusias dan tidak tertarik belajar menulis Al Qur'an merasa lebih tertantang dan tertarik untuk belajar dengan adanya ROTAR. Hasilnya dengan pembelajaran menulis Al Qur'an menggunakan ROTAR, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan siswa mampu mengerti tata tulis Al Qur'an dan dapat menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Di samping kelebihan, ROTAR juga memiliki beberapa kelemahan yaitu: dengan ukuran yang masih cukup besar, siswa tidak dapat menggunakannya untuk belajar di rumah masing – masing. Hal ini dapat penulis atasi dengan mencoba menciptakan ROTAR dengan bentuk yang lebih efisien yakni dengan ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa kemana mana dan dapat belajar menulis Al Qur'an secara mandiri dimana saja termasuk ketika di sekolah. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian menunjukkan ROTAR dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Al Qur'an Bagi Siswa Kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012.
